

Persekutuan Doa Minggu Paskah II
GKJ Rewulu
“KUNCINYA IALAH KASIH”
ROMA 12:9-21

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKAAN

PKJ 219:1-2 DI SAAT INI KUANGKAT TEMBANG

1. Di saat ini kuangkat tembang,
kuangkat tembang bagi Yesus.
Di saat ini kuucap syukur,
kuucap syukur padaNya.
Kukasihi Engkau, kukasihi Engkau,
kukasihi Engkau, Yesus, Tuhanku.
2. Di saat ini ‘ku datang, Tuhan,
‘ku datang bersujud padaMu.
Di saat ini Engkau kusembah,
Engkau kusembah ya Tuhan.
Kukasihi Engkau, kukasihi Engkau,
kukasihi Engkau, Yesus, Tuhanku.

3. DOA PELAYANAN FIRMAN

4. PUJIAN JEMAAT

PKJ 15 Kusiapkan Hatiku, Tuhan

Kusiapkan hatiku, Tuhan, menyambut firmanMu, saat ini.
Aku sujud menyembah Engkau dalam hadiratMu, saat ini.
Curahkanlah pengurapanMu kepada umatMu saat ini.
Kusiapkan hatiku, Tuhan, mendengar firmanMu.
FirmanMu, Tuhan. tiada berubah,
Sejak semulanya dan s’lama-lamanya tiada berubah.
FirmanMu, Tuhan, penolong hidupku,
Kusiapkan hatiku, Tuhan, menyambut firmanMu.

5. PEMBACAAN ALKITAB : ROMA 12:9-21

6. RENUNGAN

Ada sebuah peribahasa: “Gajah di pelupuk mata tidak terlihat, semut di seberang lautan terlihat”. Peribahasa ini hendak menggambarkan orang yang dengan mudah melihat atau mencari kesalahan orang lain, sedangkan kesalahan dirinya sendiri tidak disadari. Suatu relasi yang didasari dengan sikap seperti itu, bukanlah relasi yang baik dan sehat. Jika mencari kesalahan orang lain lebih mudah dilakukan daripada mengapresiasi kelebihan orang lain, maka bisa terjadi konflik. Tentu tidak ada seorang pun yang punya impian untuk berkonflik dengan orang lain. Setiap orang pasti merindukan untuk hidup damai dengan orang lain. Tetapi konflik adalah sesuatu yang ada di sekitar kita. Terkadang, perkataan atau perbuatan yang kita lakukan dapat menyinggung perasaan orang lain. Atau pikiran kita pun sering kali dipenuhi dengan curiga, iri hati, dan mencari kesalahan orang lain seperti peribahasa di atas. Hari ini

kita akan belajar firman Tuhan bersama-sama tentang hidup berelasi yang dipenuhi dengan kedamaian. Melalui Roma 12:9-21, kita akan menerima beberapa nasihat dari Rasul Paulus supaya dapat hidup dalam kasih. Kuncinya ialah kasih, sebab itulah yang diajarkan dan diteladankan oleh Yesus sendiri melalui kematian dan kebangkitan-Nya.

PENJELASAN TEKS

Rasul Paulus memberikan banyak nasihat kepada jemaat di Roma supaya mereka dapat hidup dalam kasih. Nasihat yang diberikan ini bertujuan supaya jemaat di Roma dapat menyadari bahwa mereka adalah orang-orang percaya. Sebagai orang percaya, tentu sudah seharusnya mereka menunjukkan sikap dan tutur kata yang baik. Paulus ingin agar jemaat di Roma dapat mempersembahkan seluruh tubuh dan hidupnya sebagai persembahan yang hidup, kudus, dan berkenan kepada Allah (lih. Rm. 12:1).

Paulus mengawali nasihatnya dengan meminta kepada jemaat untuk tidak menunjukkan kasih yang pura-pura (9). Jika kita mengasihi orang lain, maka kasihilah dengan sungguh sungguh. Menunjukkan kasih yang pura-pura, sama artinya kita memainkan peran ganda. Dalam satu waktu yang sama, kita bisabersikap manis di depan orang, tetapi sekaligus mencibir di belakangnya. Peran ganda seperti ini disebut munafik. Apa yang dilakukannya tidak disertai dengan ketulusan dan kesungguhan.

Sikap seperti itu tidak baik. Paulus menasihati supaya kita menjauhi yang jahat dan melakukan yang baik (9). Supaya kita tidak terjebak pada kemunafikan, maka ketika mengasihi orang lain, baiklah kita memandangnya sebagai saudara dan saling mendahului dalam memberi hormat (10). Dengan mengasihi orang lain, maka kita pun akan dengan mudah tergerak untuk membantu orang lain (13). Berilah bantuan tanpa mengharapkan imbalan atau pujian. Berilah bantuan tanpa menaruh curiga kepada orang yang kita bantu. Berilah bantuan sekalipun kepada orang yang pernah menyakiti kita. Sebab, kita diingatkan untuk tidak menyimpan atau bahkan membalas dendam kepada orang yang telah menyakiti kita (14). Mengasihi dan memberikan bantuan kepada orang lain juga harus disertai dengan kesadaran diri dan kepekaan. Dengan demikian, kita tahu bagaimana harus bersikap. Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita, dan menangislah dengan orang yang menangis (15). Jangan kita bersikap sebaliknya, di saat ada orang yang bersukacita, kita tidak senang. Dan di saat ada orang yang menangis, kita justru bersukacita.

Mari lakukan apa yang baik bagi semua orang (17) dan hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang (18). Tunjukkan kepedulian kita kepada sesama (20). Janganlah kita kalah terhadap kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan (21). Nasihat Paulus tidak hanya ditujukan untuk jemaat di Roma, tetapi juga untuk kita yang hidup pada masa kini. Memang tidak mudah untuk melakukan nasihat-nasihat Paulus ini. Tetapi selama ada kemauan dari diri kita, maka kita pun dapat melakukannya. Ingat, kuncinya ialah kasih. Kasih dari Allah yang mendorong dan memampukan kita untuk mengasihi orang lain. Dia telah mati dan bangkit! Mari rayakan sukacita kebangkitan Nya dengan roh yang menyala-nyala untuk melayani Tuhan (11). Jika Tuhan mengasihi kita tanpa batas, lalu mengapa kita membatasi kasih kepada sesama? Mulailah melangkah untuk mengupayakan hidup damai dengan cara mengingat kasih Tuhan pada kita.

PERTANYAAN UNTUK DISKUSI

1. Dengan cara seperti apa Saudara mengungkapkan rasa syukur karena telah menerima kasih Allah?
2. Apa yang mendorong Saudara untuk mengasihi orang lain dengan sungguh-sungguh?

3. Bagaimana perasaan Saudara ketika terlibat konflik dengan orang lain? Bagaimana cara Saudara mengatasi konflik tersebut?
4. Upaya apa yang akan Saudara lakukan supaya dapat hidup damai dengan orang lain?

7. SAAT TEDUH

8. DOA SAFAAT

1. Memohon untuk dimampukan untuk melakukan sabda Tuhan
2. Pergumulan keluarga dan setiap harapan anggota keluarga
3. Saudara-saudara yang berbeban berat dan sakit
4. Proses pemanggilan Pendeta GKJ Rewulu dan Pembiakan Pepanthan Gamping

9. NYANYIAN UMAT

KJ 434:1-3 ALLAH ADALAH KASIH

Reff:

Allah adalah Kasih dan Sumber kasih. Bukalah hatimu bagi FirmanNya. (2x)

1. "Kamu dalam dunia, bukan dari dunia. Kamu dalam dunia, bukan dari dunia. Akulah yang memikul sengsaramu."
Kembali ke Reff.

Reff:

Allah adalah Kasih dan Sumber kasih. Bukalah hatimu bagi FirmanNya. (2x)

2. "Musuhmu kasihilah dan berdoa baginya. Musuhmu kasihilah dan berdoa baginya: Aku yang mendamaikan sengketamu."
Kembali ke Reff.

Reff:

Allah adalah Kasih dan Sumber kasih. Bukalah hatimu bagi FirmanNya. (2x)

3. "Gandum harus dipendam, baru banyak buahnya. Gandum harus dipendam, baru banyak buahnya: demikian kasihKu di dalammu."
Kembali ke Reff.